

ABSTRAK

Telkom Flexi merupakan layanan komunikasi *wireless* berbasis teknologi CDMA 2000 1x yang dikembangkan oleh divisi *fixed wireless network* PT. TELKOM Indonesia. Dengan berbasis teknologi CDMA 2000 1x ini, maka TelkomFlexi dapat memberikan layanan suara dan data dengan rata-rata kecepatan hingga 153,6 Kbps.

Setiap operator jaringan telekomunikasi ingin memberikan layanan yang optimal terutama pada jam-jam sibuk. Sebagai operator besar dengan pelanggan yang cukup banyak menyebabkan kapasitas kanal terkadang tidak cukup menampung semua pelanggannya dalam berkomunikasi, maka muncul permasalahan yang sering saja terjadi antara lain terjadinya *blocking* dan besarnya interferensi yang menyebabkan prosentase *call drop ratio* lebih dari tolok ukurnya.

Dari hasil analisis pola trafik pada BTS Bandung Timur didapat nilai rata-rata untuk layanan data selama bulan Oktober 2008 yaitu SCR (94,04% < 96%) dan CDR (3,9% > 2%) dimana rata-rata jumlah panggilan 420 panggilan/hari. Dengan melihat nilai kedua parameter tersebut dapat dikatakan bahwa trafik layanan data pada BTS Bandung Timur tidak stabil karena masih dibawah tolok ukur yang ditetapkan.

Untuk analisis pola trafik layanan voice didapatkan juga SCR(97,75% > 96%), CDR (4,38% > 2%), MHTS (0,067 menit < 1 menit), OCC(47,71% < 60%), GOS(2,24% mendekati 2%). Dari rata-rata parameter trafik untuk layanan voice hanya CDR dan MHTS yang tidak menunjukkan angka kestabilan, CDR yang terjadi terlalu besar nilainya dan MHTS yang terjadi terlalu singkat waktunya. Berdasarkan hasil analisis diatas maka perlu adanya evaluasi terhadap jaringan Telkom Flexi, karena terdapat beberapa parameter yang hasilnya di bawah tolok ukur dan bisa mempengaruhi kualitas pelayanan terhadap pelanggan.